

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR

Yola Tio Roselina Butarbutar <sup>1</sup>, Benjamin Albert Simamora <sup>2</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [volatiobutarbutar@gmail.com](mailto:volatiobutarbutar@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [gerbangpintu31@gmail.com](mailto:gerbangpintu31@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [sinagaangguntur@gmail.com](mailto:sinagaangguntur@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

---

#### *Article history:*

Received 2026-03-8

Revised 2026-03-12

Accepted 2026-04-30

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Akademik 2025/2026. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai thitung (4,086) > ttabel (1,661). Selain itu, variabel Financial Technology juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan nilai thitung (6,429) > ttabel (1,661). Selanjutnya, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Financial Technology secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai Fhitung (32,587) > Ftabel (3,093). Dalam hasil analisis regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar 24,795 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa adalah sebesar 24,795. Koefisien regresi X1 sebesar 0,214 dan X2 sebesar 0,260. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,409 yang berarti 40,9% variabel Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, sedangkan 59,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Financial Technology; dan Perilaku Keuangan Mahasiswa

---

### ABSTRACT

---

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial technology on the financial behavior of students of the Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, HKBP Nommensen University Pematangsiantar, Academic Year 2025/2026. The method used in this research was*

---

---

*quantitative research with a causal associative approach. The results of the partial hypothesis test showed that the Financial Literacy variable had a significant effect on Student Financial Behavior, indicated by the value of  $t_{count} (4.086) > t_{table} (1.661)$ . In addition, the Financial Technology variable also had a significant effect on Student Financial Behavior with the value of  $t_{count} (6.429) > t_{table} (1.661)$ . Furthermore, the simultaneous test results showed that Financial Literacy and Financial Technology together had a significant effect on Student Financial Behavior, indicated by the value of  $F_{count} (32.587) > F_{table} (3.093)$ . In the results of multiple linear regression analysis, a constant value of 24.795 was obtained, which means that the consistent value of the Student Financial Behavior variable was 24.795. The regression coefficient of  $X_1$  was 0.214 and  $X_2$  was 0.260. These regression coefficients were positive, therefore it can be stated that the direction of the influence of variable  $X_1$  and variable  $X_2$  on  $Y$  was positive. Based on the results of the coefficient of determination test, the  $R_{square}$  value obtained was 0.409, which means that 40.9% of the Financial Literacy and Financial Technology variables significantly influenced Student Financial Behavior, while the remaining 59.1% was explained by other variables not examined in this study.*

**Keyword:** Financial Literacy; Financial Technology; and Student Financial Behavior.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Yola Tio Roselina Butarbutar

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [yolatiobutarbutar@gmail.com](mailto:yolatiobutarbutar@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital yang semakin pesat, kemampuan individu dalam mengelola keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting. Pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang memperoleh pendapatan, tetapi juga bagaimana merencanakan, mengatur, serta mengendalikan penggunaan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan tersebut tercermin dalam perilaku keuangan individu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, perilaku keuangan menjadi aspek yang sangat penting karena mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada fase ini, mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan secara mandiri, seperti mengatur uang saku, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengontrol pengeluaran. Selain itu, sebagai

mahasiswa yang mempelajari bidang ekonomi, diharapkan memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan.

Pada variabel literasi keuangan, diperoleh bahwa sebesar 56% dari 30 responden berada pada kategori less literate yang mengacu pada klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (2016:7), yaitu kondisi dimana individu memiliki pemahaman dan kemampuan yang masih terbatas dalam mengelola keuangan serta menggunakan produk dan layanan keuangan. Literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, serta pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih belum optimal, sehingga berpotensi mempengaruhi ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Selain itu, terdapat research gap dalam penelitian terdahulu yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil penelitian. Dimana penelitian oleh Firmansyah dan Anwar (2019:112) menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Di sisi lain,, penelitian oleh Putri dan Rahyuda (2020:145) menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Selain itu, penelitian ini mengkaji perilaku keuangan mahasiswa secara lebih komprehensif melalui indikator perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta perilaku menabung dan berinvestasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kondisi empiris tersebut menunjukkan bahwa 56% responden berada pada kategori less literate, 68% responden berada pada kategori penggunaan financial technology yang intensif, dan 60% responden menunjukkan perilaku keuangan yang belum mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kondisi teoritis dan kondisi empiris di lapangan (gap theory), dimana secara konseptual literasi keuangan dan financial technology seharusnya mampu mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, namun dalam kenyataannya kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Tahun Akademik 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 80 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Pengukuran data menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Indikator variabel literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, serta pengambilan keputusan keuangan. Variabel financial technology meliputi kemudahan penggunaan, efektivitas transaksi, keamanan, dan manfaat penggunaan teknologi keuangan. Variabel perilaku keuangan meliputi kemampuan mengatur pengeluaran, menabung, membuat perencanaan keuangan, dan pengendalian konsumsi. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji-F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, dan berada di bawah naungan Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Universitas ini didirikan sebagai bentuk komitmen gereja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, moral, dan intelektual.

Secara historis, pengembangan pendidikan tinggi oleh HKBP berawal dari pendirian Universitas HKBP Nommensen di Medan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses pendidikan tinggi, khususnya di wilayah Pematangsiantar dan sekitarnya, maka didirikanlah Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sebagai pengembangan kampus untuk memperluas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Keberadaan universitas ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang unggul, berkarakter, serta memiliki kompetensi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar memiliki beberapa fakultas yang mendukung proses pembelajaran sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan.

## Analisis Data Hasil Uji Instrumen

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan akurat. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang memuat pernyataan terkait variabel literasi keuangan, financial technology, dan perilaku keuangan mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson melalui bantuan SPSS versi 25, dengan mengkorelasikan skor setiap item terhadap skor total variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dimana item dinyatakan valid jika rhitung > rtabel, dan tidak valid jika rhitung < rtabel. Hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

### Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0.748	0.361	Valid
2	0.487	0.361	Valid
3	0.547	0.361	Valid
4	0.648	0.361	Valid
5	0.485	0.361	Valid
6	0.529	0.361	Valid
7	0.449	0.361	Valid
8	0.691	0.361	Valid
19	0.484	0.361	Valid
10	0.508	0.361	Valid
11	0.712	0.361	Valid
12	0.519	0.361	Valid
13	0.463	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji dan analisis statistik pada Tabel 1, diketahui bahwa dari 13 item pernyataan yang diuji kepada 30 responden diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel. Oleh karena itu, jumlah item pernyataan perilaku keuangan mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 item.

### Uji Validitas Financial Technology (X2)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Financial Technology (X2)**

Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0.907	0.361	Valid
2	0.726	0.361	Valid
3	0.694	0.361	Valid
4	0.376	0.361	Valid
5	0.857	0.361	Valid
6	0.597	0.361	Valid
7	0.474	0.361	Valid
8	0.445	0.361	Valid
9	0.835	0.361	Valid

10	0.826	0.361	Valid
11	0.694	0.361	Valid
12	0.862	0.361	Valid
13	0.890	0.361	Valid
14	0.579	0.361	Valid
15	0.507	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji dan analisis statistik pada Tabel 2, diketahui bahwa dari 15 item pernyataan yang diuji kepada 30 responden diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu, jumlah item pernyataan perilaku keuangan mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 item.

### Uji Validitas Perilaku Keuangan Masiswa (Y)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.908	0.361	Valid
2	0.731	0.361	Valid
3	0.843	0.361	Valid
4	0.726	0.361	Valid
5	0.925	0.361	Valid
6	0.691	0.361	Valid
7	0.892	0.361	Valid
8	0.805	0.361	Valid
9	0.896	0.361	Valid
10	0.876	0.361	Valid
11	0.815	0.361	Valid
12	0.660	0.361	Valid
13	0.884	0.361	Valid
14	0.855	0.361	Valid
15	0.789	0.361	Valid
16	0.792	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji dan analisis statistik yang dilakukan pada Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 16 item pernyataan yang diuji kepada 30 responden diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat 16 item yang dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian jumlah pernyataan perilaku keuangan mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 item.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau relatif konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan mampu menghasilkan data yang stabil dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

**Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)****Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
.812		13

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji reliabilitas pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1) dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,812 yang artinya instrument penelitian yang digunakan reliabel.

**Uji Reliabilitas Financial Technology (X2)****Tabel. 5 Hasil Uji Reliabilitas Financial Technology (X2)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
.925		15

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji reliabilitas pernyataan variabel Financial Technology (X2) dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,925 yang artinya instrument penelitian yang digunakan reliabel.

**Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)****Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
.966		16

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji reliabilitas pernyataan variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,966 yang artinya instrument penelitian yang digunakan reliabel.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan nilai residual. Hasil pengujian normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut: Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 7. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
	Normal	Mean
	Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation
	Most Extreme	Absolute
	Differences	Positive
		Negative
	Test Statistic	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V25, 2026)

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov smirnow Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,166 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	.986	1.014
Financial Technology (X2)	.986	1.014

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam model, sehingga koefisien regresi menjadi tidak akurat serta menyulitkan dalam melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 8, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan dan Financial Technology memiliki nilai Tolerance (0,986) > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (1,014) < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,086 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang secara bijaksana, seperti membuat perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, menabung, serta menentukan prioritas kebutuhan.

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memahami pengelolaan keuangan akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan tidak mudah melakukan pembelian yang bersifat konsumtif.

Selain itu, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran, memahami pentingnya menabung, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pengetahuan tersebut membantu mahasiswa menghindari perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan atau penggunaan uang tanpa perencanaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Financial technology juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Tahun Akademik 2025/2026. Nilai koefisien determinasi sebesar 40,9% menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan financial technology, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Oktapiani, R. (2022). *Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, D., Machpudin, A., & Ihsan, M. (2018). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. Jakarta: Salemba Empat.

- Aryanti, D., Kartini, T., & Indrawan, A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Fauji, D. A. S., & Widodo, M. W. (2020). *Financial Technology*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Firmansyah, D., & Anwar, M. (2019). Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 105–115.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). *Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Financial literacy and financial decision making. *Journal of Economic Perspectives*, 35(1), 11–26.
- Mukti, A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, D. (2020). *Peran financial technology dalam manajemen keuangan mahasiswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 140–150.
- Rosada, A., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, R. (2016). *Perilaku keuangan*. Medan: USU Press.
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial technology: Konsep dan implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, E., Alnadhifah, N., & Fitriana, D. (2025). *Pengaruh financial technology terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- Virani, R., Fauziah, N., & Jamal, M. (2025). *Perilaku keuangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi*. Jakarta: Kencana.
- Wardhana, A., Pradana, M., Kartawinata, B., & Akbar, M. (2023). *Financial technology sebagai inovasi layanan keuangan digital*. Bandung: Alfabeta.